

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 LATAR BELAKANG

Al-Quran adalah kitab suci umat Islam yang ditulis dalam bahasa Arab. Untuk membaca Al-Quran terdapat dua pedoman yang wajib dipelajari yaitu hukum makhraj dan tajwid. Makhraj secara bahasa berarti tempat keluarnya huruf. Adapun secara istilah adalah tempat keluarnya suara huruf hijaiyah mulai dari alif sampai ya'. Pengertian Tajwid menurut bahasa (*ethimologi*) adalah memperindah sesuatu. Sedangkan menurut istilah, Ilmu Tajwid adalah pengetahuan tentang kaidah serta cara-cara membaca Al-Quran dengan sebaik-baiknya. Sebagian besar Muslim di seluruh dunia mengetahui bagaimana cara membaca Al-Quran, tetapi tidak semua umat Islam dapat membaca Al-Quran dengan benar berdasarkan hukum tajwid yang berlaku. Suatu kewajiban bagi seorang muslim untuk membaca Al-Quran berlandaskan pada hukum tajwid. Hal ini dikarenakan sedikit saja perbedaan bunyi huruf dalam bahasa Arab bisa menyebabkan arti yang berbeda dari kata tersebut. (Fadlisyah, 2015 )

Pada umumnya setiap orang akan merujuk pada pakar bacaan Al-Quran sekaligus hukum tajwid. Dengan didampingi pakarnya mampu memperbaiki lafadz yang salah, akan tetapi hal itu tidak cukup efektif. Bahkan di era ini sudah diperkenalkan beberapa perangkat lunak pembelajaran Al-Quran yang cukup efisien untuk dipergunakan akan tetapi tidak ditampilkan hukum tajwid.

Dalam penelitian ini, penulis mengembangkan sistem yang menggunakan kombinasi citra surat Al-Quran latih sebagai *input* data untuk mendapatkan pola tajwid yang sesuai dengan membandingkan *input* citra surat Al-Quran uji. Citra yang diuji nantinya akan terdeteksi bagian-bagian mana yang terkandung tajwid di dalamnya sehingga pengguna dapat dengan mudah membaca dan memahami tajwid tersebut.

Berdasarkan uraian diatas, dalam pengajuan tugas akhir ini penulis akan membahas tentang **Implementasi Metode Cosine Pada Citra Tajwid Al Quran Hukum Ikhfa Syafawi.**

## 1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan yang penulis rumuskan adalah:

1. Bagaimana merancang suatu sistem pendeteksi pola Tajwid hukum Ikhfa Syafawi menggunakan metode *Cosine* dengan memasukkan gambar hasil *scanner*?
2. Bagaimana Proses pengenalan pola hukum Tajwid Ikhfa Syafawi dikenali dengan penggunaan metode *Cosine*?
3. Bagaimana Merancang sistem pendeteksi Tajwid Al-Qur'an pada citra dengan proses penanaman pola hukum Tajwid Ikhfa Syafawi?

## 1.3 BATASAN MASALAH

Dalam menganalisa dan menyelesaikan penelitian ini, maka perlu diberikan batasan masalah sehingga hasil penelitian ini nantinya lebih terarah. Adapun batasan-batasan masalah adalah:

1. Sistem yang akan dibuat hanya untuk mendeteksi pola hukum Tajwid Ikhfa Syafawi menggunakan metode *Cosine* dalam Al-Qur'an.
2. *Sample* citra yang dimasukkan berupa ayat Al-Qur'an pada surat Al-Baqarah hasil *scanner*.
3. Metode yang digunakan untuk mendeteksi pola hukumTajwid Ikhfa Syafawi adalah metode *Cosine*.

#### **1.4 TUJUAN PENELITIAN**

Tugas akhir ini bertujuan untuk :

1. Membangun sistem pendeteksi pola hukum Tajwid dengan melakukan penelitian objek yang dipilih yaitu hukum Ikhfa Syafawi dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah.
2. Untuk mengetahui hukum Tajwid, tanda, dan golongan mana yang termasuk hukum Ikhfa Syafawi dengan menerapkan metode *Cosine*.
3. Untuk memudahkan pemakai agar dapat mengerti pola Tajwid hukum Ikhfa Syafawi dalam pembelajaran bacaan Al-Qur'an.

#### **1.5 MANFAAT PENELITIAN**

Setelah Program ini selesai diharapkan program sistem yang dirancang oleh penulis ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Menambah pengetahuan dalam hal pendeteksi polaTajwid hukum Ikhfa Syafawi dalam Al-Qur'an.
2. Harapan kedepannya dapat terus dikembangkan untuk nantinya dapat mendeteksi pola Tajwid lainnya.
3. Mampu mendongkrak pemahaman dalam mengenali hukum-hukum Tajwid.

#### **1.6 RELEVANSI**

Setelah program ini diselesaikan, diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada masyarakat umum sebagai alat yang dapat memberikan informasi dan pemahaman tentang hukum Tajwid Ikhfa Syafawi yaitu Mim Sukun bertemu dengan huruf hijaiyah Ba, serta harapan kepada kalangan peneliti dan mahasiswa agar dapat lebih mengembangkannya dengan metode lain yang lebih efisien.